

---

## Program Pendidikan Politik oleh Partai Politik untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Menghadapi Pilkada 2020 (Studi pada DPD PAN dan DPC Gerindra di Nagari Talang Kabupaten Solok)

**Rara Suryani, Suryanef**

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FIS Universitas Negeri Padang

E-mail: [rara.suryani13@gmail.com](mailto:rara.suryani13@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana program pendidikan politik oleh partai politik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menghadapi pilkada 2020 di Nagari Talang kec. Gunung Talang kab. Solok (studi DPD Partai PAN dan DPC Partai Gerindra). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitiannya adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara langsung dari seorang informan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, foto, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan politik oleh DPD Partai PAN dan DPC Partai Gerindra dilaksanakan kepada anggota internal partai dan kepada masyarakat 3 (tiga) kali dalam setahun dengan berbagai bentuk seperti seminar, workshop, pelatihan, bimtek (bimbingan teknis). Faktor pendukung yaitu sumber daya manusia dari partai yang memadai dan memiliki terampil yang baik sehingga pelaksanaan program pendidikan politik dapat berjalan dengan baik, adanya sebagian masyarakat yang memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti program pendidikan politik, dan faktor pendanaan yang menjadi salah satu penunjang suksesnya pelaksanaan program. Faktor penghambat pelaksanaan program pendidikan politik ialah pendanaan, sikap apatis dan skeptis dari masyarakat.*

**Kata Kunci: Pendidikan Politik, Partai Politik, Partai Amanat Nasional, Partai Gerindra**

### **ABSTRACT**

*This study aims to reveal how political education programs by political parties are to increase public participation in facing the 2020 local elections in Nagari Talang district. Mount Talang kab. Solok (study of PAN Party DPD and Gerindra Party DPC). This research is a qualitative*

*research with the research method is using a descriptive approach. The types of data used in this study are primary data and secondary data. The primary data in this study is the result of direct interviews from an informant. While the secondary data in this study are in the form of documents, photos, video recordings, other objects that can enrich primary data related to research. The results showed that the implementation of political education programs by the PAN Party DPD and Gerindra Party DPC were carried out to internal party members and to the public 3 (three) times a year in various forms such as seminars, workshops, training, technical guidance (technical guidance). The supporting factors are because the human resources from the party are adequate and have good skills so that the implementation of political education programs can run well, there are some people who have high enthusiasm to take part in the political education program, and funding factors. The inhibiting factor for the implementation of political education programs is funding, the apathy and skepticism of the community.*

**Keywords: Political Education, Political Party, National Mandate Party, Gerindra Party**



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

## **PENDAHULUAN**

Pemilihan kepala daerah (pilkada) merupakan wujud pengimplementasian prinsip demokrasi di Indonesia. Untuk menjadikan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pilkada diperlukan adanya pelaksanaan pendidikan politik. Pendidikan politik merupakan bentuk kegiatan politik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan agar membentuk dan menumbuhkan orientasi politik pada individu berupa keyakinan, konsep, pengetahuan dan wawasan politik yang bermuatan politis, agar seseorang memiliki kesadaran sendiri dalam dirinya terhadap persoalan politik dan juga sikap politik. Dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) masyarakat diharapkan memiliki partisipasi atau kesadaran dalam dirinya terutama dalam menggunakan hak suaranya, agar setelahnya masyarakat memiliki wawasan yang tepat pengetahuan yang baik yang mengerti menggunakan hak politiknya, sehingga masyarakat tidak gampang lagi dipengaruhi oleh hal-hal yang membuat mereka acuh terhadap hak politiknya maka dari itu diperlukannya pendidikan politik.

Pendidikan politik menurut Affandi (1996) menyatakan bahwa pendidikan politik dianggap penting oleh hampir semua masyarakat dan dianggap sebagai penentu perilaku politik seseorang. Penilaian ini didasarkan pada maksud pendidikan politik sebagai alat untuk memepertahankan sikap dan norma politik dan meneruskannya dari

satu generasi ke generasi berikutnya, baik melalui akulturasi informal maupun melalui pendidikan politik yang direncanakan untuk menunjang stabilitas politik. Menurut (Kantaprawira, 2004) pendidikan politik meningkatkan pengetahuan rakyat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam system politiknya. Selanjutnya menurut Panggelean (1994) pendidikan politik adalah cara bagaimana suatu bangsa mentransfer budaya politiknya dari generasi satu ke generasi kemudian dimua dalam *jurnal Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda Melalui Partai Politik Oleh Aina*.

Pendidikan politik yang dilaksanakan partai politik berdasarkan pada UU No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik dalam Pasal 34 ayat 3 (b) ditegaskan bahwa partai politik memberikan pendalaman mengenai empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia ; pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga Negara Indonesia dalam membangun etika dan budaya politik. Pentingnya partai politik sebagai salah satu perantara dalam memberikan pendidikan politik kepada setiap lapisan masyarakat apakah sudah dapat mengembangkan fungsinya tersebut dalam menarik perhatian dari masyarakat untuk menjadikan masyarakat sebagai pemilih yang cerdas. Pemilihan kepala daerah dapat dijadikan sasaran untuk melihat sejauh mana pendidikan politik yang diberikan partai politik yang telah mempengaruhi perilaku memilih masyarakat.

Menurut Surbakti (2010) yang menyatakan bahwa partai politik memiliki peranan sebagai wadah sosialiasi politik atau *instrumen of political socialization*. Sehingga pentingnya suatu pendidikan politik (*political education*) bagi Warga Negara. Dengan pendidikan politik dapat mendorong warga negara untuk memiliki pengetahuan yang baik terhadap politik yang ada di negaranya. Dalam partai politik pelaksanaan pendidikan politik diperlukan unuk meningkatkan partisipasi politik dari masyarakat dimana partisipasi politik pada dasarnya merupakan bagian dari budaya politik, disebabkan keberadaan struktur-struktur politik di dalam masyarakat, seperti partai politik, kelompok kepentingan, kelompok penekan dan juga media masa yang kritis dan aktif.

Partisipasi politik masyarakat merupakan salah satu bentuk aktualisasi dari proses demokrasi. Hal ini menjadi penting dalam masyarakat untuk proses pembangunan politik bagi Negara berkembang seperti Indonesia, karena terdapat hak dan kewajiban yang dapat dilakukan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari berlangsungnya pemilihan umum dalam proses pilkada yaitu dalam pemilihan gubernur, wakil gubernur, walikota dan wakil walikota, bupati dan wakil bupati. Oleh karena itu untuk melihat partisipasi masyarakat dalam pilkada 2020 peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan dengan Ivon Munir, S. Farm wakil DPD Partai PAN dan DPC Partai Gerindra yang bernama Zulfitri pada tanggal 17 September

2020, bahwa Partai PAN dan Partai Gerindra sudah melaksanakan pendidikan politik sesuai dengan salah satu fungsi partai politik dan juga sesuai dengan anggaran yang diberikan ke partai politik untuk melaksanakan pendidikan politik kepada internal partai dan masyarakat. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu mengenai berapa jumlah partai yang ada di lokasi yang akan peneliti pilih sebagai tempat lokasi penelitian di Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Adapun jumlah partainya sebanyak 9 yaitu, partai PDI-Perjuangan, NasDem, Hanura, Demokrat, Golkar, Gerindra, PPP, PAN, PKS dengan jumlah anggota 35 orang.

Adapun penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian Sandika, 2018 dengan judul Peran PDI Perjuangan dalam Pendidikan Politik Masyarakat Menjelang Pilkada Mesuji Tahun 2017. Adapun fokus kajiannya adalah peran PDI Perjuangan dalam pendidikan politik terhadap masyarakat Mesuji dan pendidikan politik yang dilakukan oleh PDI Perjuangan pada masyarakat Mesuji menjelang Pilkada 2017. Hasil penelitiannya yaitu, partai PDI Perjuangan yang ada di Mesuji bisa dibilang sudah menjalankan pendidikan politik terhadap masyarakat. Alasan peneliti memilih penelitian di Kabupaten Solok tepatnya di Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang, karena sebelumnya peneliti sudah melakukan penelusuran terhadap referensi jurnal mengenai masalah pelaksanaan pendidikan politik di daerah tertentu. Dimana pelaksanaan pendidikan politik pada daerah tersebut kebanyakan masalah yang didapat berasal dari internal partai itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih dalam juga tentang pelaksanaan pendidikan politik di Sumatera Barat khususnya di daerah Gunung Talang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Sujarweni, 2018), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Menurut Moleong (2012) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari jurnal dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Wawancara; (Menurut Martono, 2014), wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden). Maka dari itu, peneliti akan

melakukan proses wawancara tanya jawab yang akan dilakukan secara langsung kepada informan mengenai pelaksanaan pendidikan politik oleh partai politik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menghadapi pilkada 2020 (studi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok).

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan peneliti adalah dokumentasi; (Sugiyono, 2012) menjelaskan, studi dokumentasi adalah studi tentang mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut (Martono, 2014), metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun dokumentasi yang diperoleh dapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, skripsi yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan politik.

Teknik analisis data atau pengolahan data dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2010) dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut Reduksi Data; Reduksi data adalah peneliti merangkum hal-hal yang hanya dianggap penting atau hal-hal pokok, sehingga data yang diperoleh lebih terarah yang memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data adalah dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictograph, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Teknik analisis data lainnya yang digunakan peneliti adalah Penarikan Kesimpulan/Verifikasi; Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses dimana peneliti mencari makna (kebenaran) dari data yang telah ia peroleh selama melakukan penelitian untuk nantinya ditarik sebuah kesimpulan sehingga nantinya akan mendapatkan data yang lebih akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Pendidikan Politik oleh DPD PAN dan DPC Gerindra**

Banyak cara yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan politik. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan politik tidak terlepas dari bentuk program pendidikan politik yang digunakan untuk menarik minat masyarakat. Adapun Program kerja DPD Partai PAN dan DPC Partai Gerindra yang berhubungan dengan pendidikan politik adalah pembinaan para internal partai atau anggota partai yaitu dimulai dari anggota tingkat Kabupaten hingga anggota pengurus tingkat ranting Nagari, serta juga pendidikan politik yang diberikan kepada masyarakat. Bentuk program kerja yang berkaitan dengan pendidikan politik oleh DPD Partai PAN yaitu untuk internal partai berupa pelatihan dan seminar, untuk masyarakat mengadakan bakti sosial dan memberikan bantuan dana. Sedangkan bentuk program

pendidikan politik oleh DPD Partai Gerindra yaitu workshop, seminar, dan bimtek (bimbingan teknis).

### **DPD Partai PAN**

Bentuk Pendidikan Politik yang dilakukan DPD partai PAN dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat Nagari Talang pada saat pemilihan kepala daerah tahun 2020, adalah sebagai berikut: *Pertama*, Untuk Internal Partai yang diberikan oleh partai politik untuk seluruh anggota, pengurus serta kader partainya, tujuannya untuk meningkakan kualitas dan kuantitas anggota partainya ke depan. Dalam upaya untuk mencapai peningkatan kualitas dan kuantitas anggota partainya tersebut maka DPD Partai PAN memiliki bentuk program politik yang akan diberikan kepada internal partainya. *Kedua*, untuk Masyarakat. Pendidikan politik untuk masyarakat merupakan pendidikan politik yang diberikan oleh partai politik kepada masyarakat luas guna untuk membuka wawasan dan membuka pengetahuan masyarakat mengenai politik yang ada.

Tujuan pelaksanaan pendidikan politik yang dilaksanakan yaitu untuk mencapai sasaran peningkatan kemampuan kader melalui pelatihan kader seperti seminar dan sasaran pendidikan politik kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap politik secara utuh dan menyeluruh melalui penyuluhan kepemimpinan terhadap pemuda, dan penyuluhan terhadap tani. Harapannya dilakukan program pendidikan politik oleh DPD Partai PAN kepada masyarakat adalah agar masyarakat lebih mengenal dan bersimpati pada partai PAN.

### **DPC Partai Gerindra**

Bentuk Pendidikan Politik yang dilakukan DPC partai Gerindra dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat Nagari Talang pada saat pemilihan kepala daerah tahun 2020 adalah melalui Workshop. Workshop merupakan sebuah kegiatan atau acara yang dilakukan, dimana beberapa orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu berkumpul untuk membahas masalah tertentu dan mengajari para peserta workshop. Pendek kata workshop adalah gabungan antara teori dan praktek. Workshop dilakukan oleh DPC Partai Gerindra secara terstruktur kepada internal partai dan kepada masyarakat luas. Tujuan dilaksanakannya workshop adalah untuk pengembangan kualitas dari para internal pengurus partai dan menambah pengetahuan dari masyarakat.

Kegiatan kedua adalah Seminar. Seminar merupakan suatu pertemuan sekelompok orang yang diselenggarakan untuk membahas suatu masalah dan mencari solusi ilmiah terhadap permasalahan tersebut. Seminar juga diartikan sebagai suatu pertemuan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan membahas suatu topik tertentu dan mencari solusi terhadap permasalahan dengan cara interaksi tanya jawab. Seminar merupakan bentuk kegiatan pendidikan politik untuk internal partai dan juga masyarakat.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan loyalitas dari pada anggota internal partainya, maka DPC Partai Gerindra mengadakan suatu seminar untuk memberikan pemahaman kepada para anggota internal partai mengenai pemahaman yang lebih mendalam terhadap politik. Sebab hal tersebut juga berguna bagi anggota partai untuk menyampaikan sosialisasi dalam kegiatan pendidikan politik kepada masyarakat melalui program pendidikan politik yang telah direncanakan. Kegiatan selanjutnya dilakukan melalui Bimtek. Bimtek merupakan suatu kegiatan dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi membangun iklim kerja efektif, teknik komunikasi dalam konteks pelayanan yang bagus.

Kegiatan bimbingan teknis ini merupakan bentuk program pendidikan politik dalam upaya meningkatkan kualitas dari seluruh internal partai dan menumbuhkan semangat politis bagi masyarakat. Bentuk program pendidikan politik yang dilakukan oleh DPC Partai Gerindra tersebut diatas guna untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat. Sebab dengan diadakannya program pendidikan politik tersebut, kegiatan sosialisasi tentang politik dirasa lebih mengena. Selain itu, kegiatan pendidikan politik tersebut juga merupakan kegiatan sosial yang memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program pendidikan politik oleh DPD Partai PAN dan DPC Partai Gerindra dilaksanakan kepada anggota internal partai dan kepada masyarakat sebanyak tiga kali dalam setahun dengan berbagai bentuk seperti seminar, workshop, pelatihan, dan bimtek. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas diri anggota internal partai dan menumbuhkan sikap responsif atau partisipasi yang tinggi bagi masyarakat. Faktor pendukung program kegiatan ini yaitu sumber daya manusia dari partai yang memadai dan memiliki terampil yang baik sehingga pelaksanaan program pendidikan politik dapat berjalan dengan baik, adanya sebagian masyarakat yang memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti program pendidikan politik yang dilaksanakan oleh partai, dan faktor pendanaan yang menjadi salah satu penunjang suksesnya pelaksanaan program pendidikan politik kepada anggota internal partai dan kepada masyarakat.

Sementara faktor penghambat pelaksanaan program pendidikan politik bagi DPD Partai PAN dan DPC Partai Gerindra ialah pendanaan. Hal tersebut merupakan sebuah keterbatasan yang menjadi penghalang bagi partai untuk melaksanakan program pendidikan politik baik kepada internal partai dan juga kepada masyarakat. Faktor lainnya yaitu sikap apatis dan skeptis dari masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ade, Aditia Armi. 2014. Studi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Riau Pada Putaran Pertama DI Kecamatan Pekanbaru Kota Tahun 2013. *Jom FISIP* Vol 1 NO. 2-Oktober 2014.
- Affan, Sulaeman. 2015. *Demokrasi, Partai Politik, Dan Pemilihan Kepala Daerah*. Jurnal Ilmu Pemerintahan: GOSMOGOV, Vol. 1 No. , April 2015.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aina.2015. Pendidikan Politik bagi Generasi Muda melalui Partai Politik. ISSN2089-3590,EISSN2303-2472 Vol.5 No.1 2015.
- Benedicto, Solleander Heatubun. 2018. Pendidikan Politik Oleh Kader PDI Perjuangan Provinsi Riau Tahun 2015-2016. *JOM FISIP* Vol. 5 No. 1-April 2018.
- Edwin, Nurdiansyah. 2015. Implementasi Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Dalam Rangka Mewujudkan Demokratisasi Di Indonesia. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2015.
- Eko Handoyo, M.Si, dan Puji Lestari., M.Si. 2017. *Pendidikan Politik*. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Eko. Noer Kristiyanto. 2017. Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Di Indonesia: Studi Batam. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, ISSN 1410-5632 Vol. 17 No. 1, Maret 2017: 48-56.
- Elly, Rosana. 2012. Partai Politik Dan Pembangunan Politik. *Jurnal TAPIS* Vol.8 No.1 Januari-Juni 2102.
- Halimur, Rasyid. 2019. Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh DPD Partai Gerindra Jawa Timur Dalam Rangka Menghadapi Pemilu Serentak 2019 (Studi Pada DPC Partai Gerindra Kabupaten dan Kota Mojokerto). *Humanis*, Vol. 11, No. 1, Januari 2019.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba: Humanika
- Ichwan, Nur Fadillah. 2017. Pendidikan Politik Oleh Partai Nasional Demokrat (NASDEM) Kota Pekanbaru Tahun 2015-2016. *JOM FISIP* Vol. 4 No. 1- Februari 2017.
- Masriyani, Herma Yanti. Fungsi Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat. *Wajah Hukum*, 3(1), 97-109. ISSN 2598-604X (Online)
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muchamad Nurcholiz. 2018. *Proses Sosialisasi Dan Pendidikan Politik Pada Pemilihan Bupati Dan Pemilihan Gubernur Lampung Tahun 2018 (Studi di Kecamatan Perdasuka dan KPUD Pringsewu)*.

- Payaerli, Pasabiru. 2017. Peranan Partai Politik Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Sosial Politik* 5 (1) (2017): 51-59.
- Rafni Al. 2018. *Persepsi* Mahasiswa terhadap Pembelajaran Maa Kuliah Umum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Sarana Pendidikan Politik. *Journal of Civic Education* Vol 1 No 4 2018.
- Riyan Febriyanto Efendi. 2019. *Relasi Antara Pendidikan Politik Dan Partisipasi Politik (Studi Kasus Terhadap Rendahnya Partisipasi Politik Pemilih di Kecamatan Waru pada Pemilihan Bupati Sidoarjo Tahun 2015)*.
- Sugiyoni. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- UU No 2 Tahun 2011 dalam Pasal 34 ayat 3 tentang Partai Politik.
- Wery, Gusmansyah. 2019. Fungsi Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Dan Hukum Islam. *Al-IMRAH: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam* Vol. 4, No. 2, 2019.